

# ANALISA JOBSTREET

By Fariz Nurfadillah



# OVERVIEW

- JobStreet adalah salah satu platform pencarian kerja terkemuka di Asia Tenggara, termasuk Indonesia. Platform ini menyediakan informasi lowongan kerja dari berbagai industri, perusahaan, dan level jabatan. JobStreet membantu pencari kerja menemukan peluang yang sesuai dengan kualifikasi dan lokasi.
- Tools/Alat yang digunakan : excel, spreadsheet, google collab, dan looker data studio
- Sumber data dari kaggle [Jobstreet Indonesia Dataset](#)
- Tahapan analisa: Collecting Data, Data Cleaning, Data Exploratory dan Visulization
- Objek analisa: Identifikasi daerah/lokasi yang membuka pekerjaan tertinggi, Identifikasi bidang pekerjaan tertinggi, Identifikasi Perusahaan dengan peluang membuka pekerjaan tertinggi dan tren posting pekerjaan per bulan.

# DATA COLLECTING

Data yang digunakan dalam analisis ini diperoleh dari Kaggle, sebuah platform berbagi dataset publik. Dataset berisi informasi lowongan pekerjaan di Indonesia dengan total sekitar 623.610 baris dan 21 kolom.

Variabel kolom yang terkait objek meliputi:

- locations (lokasi pekerjaan)
  - jobTitle (nama pekerjaan)
  - date (tanggal waktu posting)
  - categoryName (bidang pekerjaan)
  - companyName (nama perusahaan)
  - employmentType (jenis status pekerjaan, misalnya full\_time, part\_time, contract)

Dataset ini dipilih karena relevan dengan topik analisis ketenagakerjaan dan bersifat terbuka, sehingga dapat diakses secara publik untuk keperluan analisis data.



# DATA CLEANING

Beberapa langkah pembersihan data dilakukan agar dataset siap dianalisis, di antaranya:

- Menghapus kolom yang tidak relevan dengan tujuan analisis (misalnya kolom ID otomatis, link, atau deskripsi panjang yang tidak digunakan).

```
1 data_origin = data_origin.drop(columns = ["companyPrivate", "jobUrl", "postingDuration"])
2 print(data_origin.info())
```

- Menangani data hilang (missing values) dengan cara:
  - Mengisi nilai kosong pada kolom numerik (misalnya salary dan lain-lain) dengan 0.

```
1 data_filled = data_origin.fillna(0)
2 data_filled.isnull().sum()
```

- Mengubah tipe data untuk kolom postedAt dan salaryMax

```
1 # Menjadi timezone biar naive (tanpa UTC info)
2 data_origin['postedAt'] = pd.to_datetime(data_origin['postedAt'], errors='coerce', utc=True)
3
4 data_origin['postedAt'] = data_origin['postedAt'].dt.tz_convert(None)
5
6 print(data_origin['postedAt'].dtype)

→ datetime64[ns]
```

```
1 # Konversi ke float
2 data_origin['salaryMax'] = pd.to_numeric(data_origin['salaryMax'], errors='coerce')
3
4 print(data_origin['salaryMax'].dtype)

→ float64
```

# DATA EXPLORATORY

- Mengecek jumlah kategori unik pada kolom Lokasi dan Status pegawai pekerjaan

```
1 # pastikan kolom 'locations' string
2 data_filled['locations'] = data_filled['locations'].astype(str).str.strip()
3
4 # drop semua baris yang mengandung koma di kolom 'locations'
5 data_exploded = data_filled[~data_filled['locations'].str.contains(", ", regex=False)]
6
7 print(data_exploded ['locations'].unique()[:20])
8 print("Jumlah baris:", data_exploded.shape[0])
9
```

```
→ ['Jakarta' 'Tangerang' 'Bandung' 'Surabaya' 'Bekasi' 'Semarang' 'Riau'
 'Yogyakarta' 'Batam' 'Jawa Barat' 'Jawa Tengah' 'Cikarang' 'Seminyak'
 'Indonesia' 'Cilegon' 'Kuta' 'Makassar' 'Karawang' 'Jawa Timur' 'Bali']
Jumlah baris: 588434
```

```
1 # pastikan kolom 'employment' string
2 data_exploded['employment'] = data_exploded['employment'].astype(str).str.strip()
3
4 # drop semua baris yang mengandung koma di kolom 'locations'
5 data_exploded = data_exploded[~data_exploded['employment'].str.contains(", ", regex=False)]
6
7 print(data_exploded ['employment'].unique()[:20])
8 print("Jumlah baris:", data_exploded.shape[0])
9
```

```
→ ['full_time' 'contract' 'internship' '0' 'part_time' 'temporary']
Jumlah baris: 506885
```

# VISUALIZATION 1

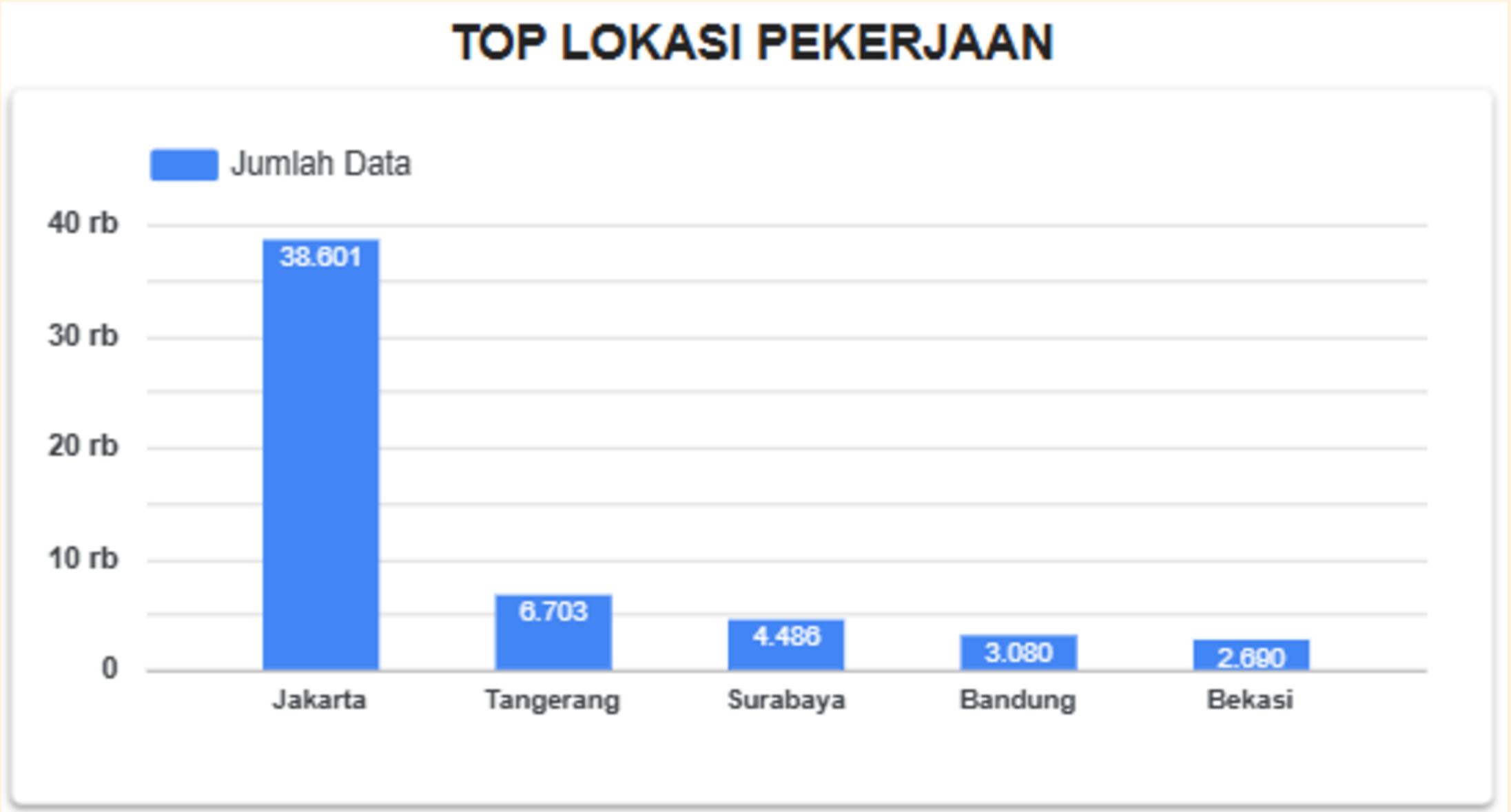
Top Daerah/lokasi yang membuka pekerjaan tertinggi

Analisa visual menunjukkan bahwa Jakarta menjadi lokasi dengan jumlah lowongan kerja terbanyak, yaitu sekitar 38 ribu lowongan. Angka ini enam kali lebih besar dibandingkan kota kedua, Tangerang, dengan 6,7 ribu lowongan. Sementara itu, Surabaya, Bandung, dan Bekasi menempati urutan berikutnya.

Hal ini menunjukkan bahwa peluang kerja di Indonesia masih terpusat di Jakarta.



## TOP LOKASI PEKERJAAN

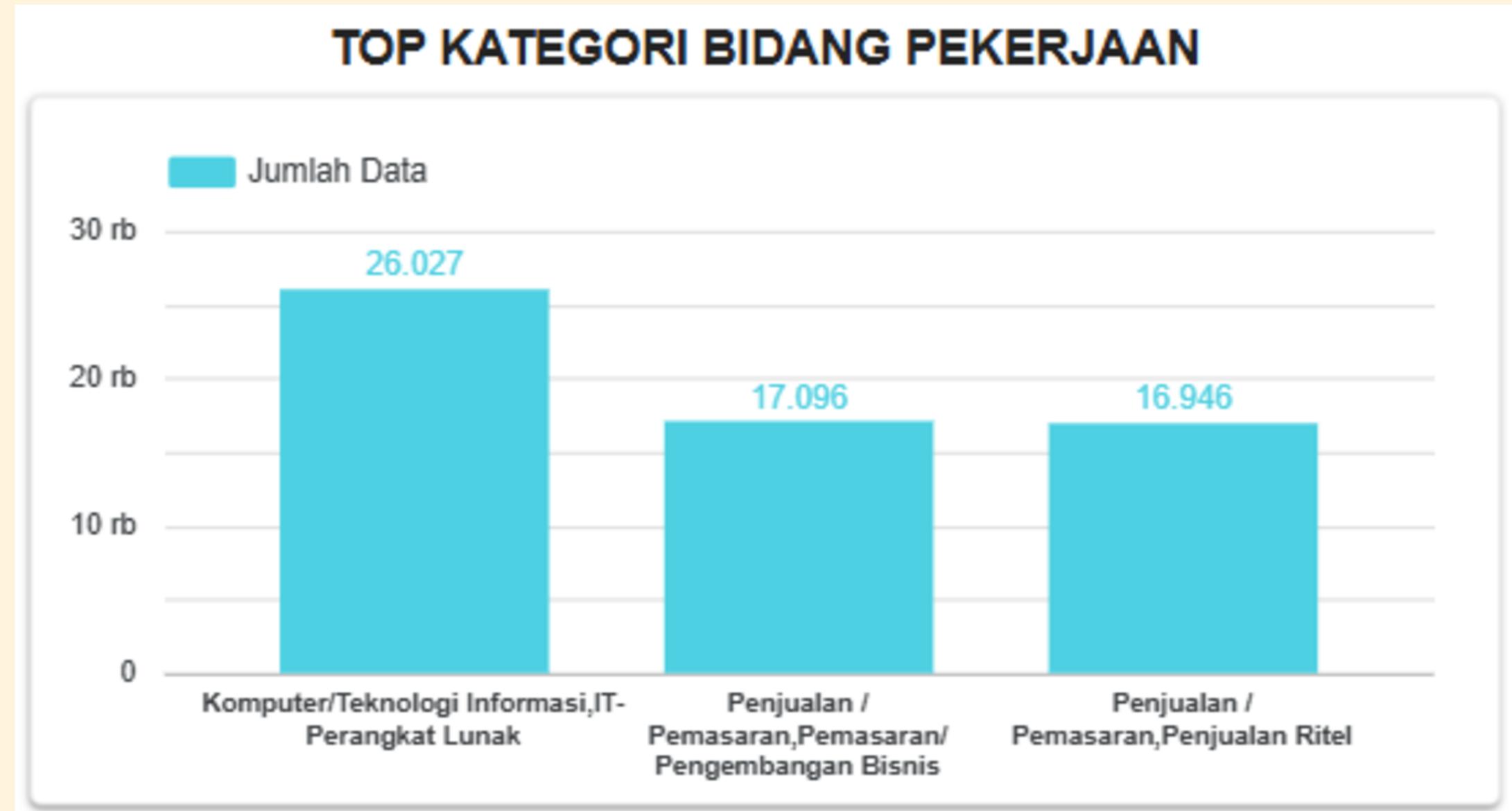


# VISUALIZATION 2

## Top Bidang pekerjaan tertinggi

Top Bidang pekerjaan tertinggi Berdasarkan hasil analisis data, kategori bidang pekerjaan yang paling banyak tersedia adalah Komputer/Teknologi Informasi dan IT-Perangkat Lunak. Hal ini menunjukkan tingginya kebutuhan tenaga kerja di sektor teknologi seiring perkembangan transformasi digital. Sementara itu, bidang Penjualan/Pemasaran/Pengembangan Bisnis menempati urutan kedua. Kedua kategori ini menggambarkan bahwa sektor pemasaran dan penjualan masih memiliki peran penting dalam penyerapan tenaga kerja.

Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa IT dan Pemasaran merupakan dua sektor utama yang mendominasi pasar kerja, dengan teknologi menjadi pendorong utama tren kebutuhan tenaga kerja masa kini.



# VISUALIZATION 3

Top Perusahaan dengan peluang membuka pekerjaan tertinggi

Berdasarkan data pada grafik Top Perusahaan, terlihat bahwa perusahaan dengan jumlah lowongan pekerjaan terbanyak adalah Shopee Internasional Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa sektor e-commerce masih menjadi salah satu penyerap tenaga kerja terbesar di Indonesia. Di posisi kedua, terdapat PT Michael Page Internasional Indonesia yang menandakan peran penting perusahaan konsultan rekrutmen dalam membuka peluang kerja di berbagai bidang.

Temuan ini menggambarkan bahwa e-commerce, konsultan rekrutmen, retail, dan pembiayaan merupakan sektor yang aktif melakukan rekrutmen tenaga kerja, dengan Shopee sebagai pemimpin utama dalam penciptaan peluang kerja.

TOP PERUSAHAAN		Jumlah Data
Perusahaan		▼
1.	Shopee Internasional Indonesia	1.374
2.	PT Michael Page Internasional Indonesia	1.058
3.	Erajaya Group	435
4.	OTO Group	386
5.	PT Home Credit Indonesia	367

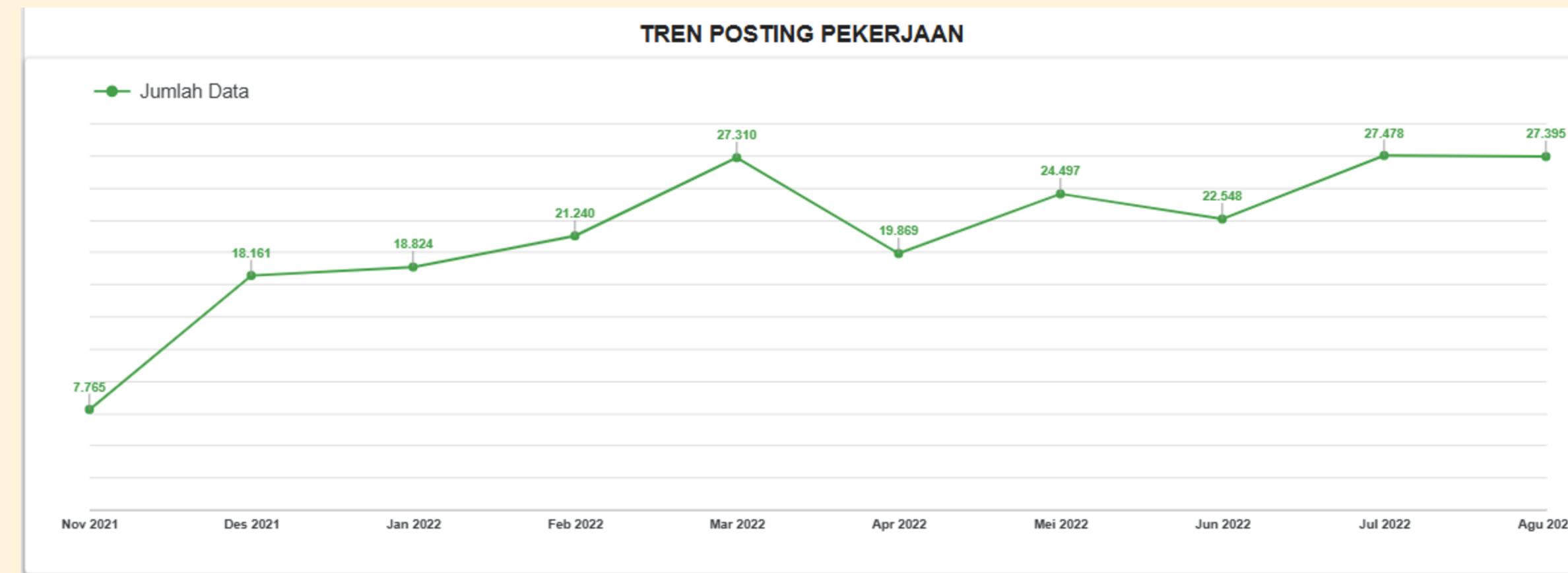
# VISUALIZATION 4

Tren posting pekerjaan per bulan Nov 2021 – Agustus 2022)

Grafik menunjukkan dinamika jumlah posting pekerjaan selama periode sepuluh bulan, mencerminkan fluktuasi dan pertumbuhan yang signifikan dalam pasar kerja.

- Lonjakan Tajam (Des–Feb): Terjadi peningkatan drastis pada Desember 2021 (18.951) dan terus naik hingga Februari 2022 (21.240). Lonjakan ini bisa dikaitkan dengan awal tahun fiskal atau strategi rekrutmen baru dari perusahaan.
- Puncak Pertama (Mar 2022): Maret mencatat angka tertinggi pertama yaitu 27.010, menandakan momentum perekrutan yang kuat. Ini mungkin dipengaruhi oleh kebutuhan tenaga kerja menjelang kuartal kedua.

Tren ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat fluktuasi, arah umum dari jumlah posting pekerjaan adalah meningkat. Ini bisa menjadi indikator positif bagi pencari kerja dan menunjukkan bahwa perusahaan secara aktif mencari talenta baru. Periode Maret dan Agustus tampaknya menjadi waktu paling aktif dalam perekrutan.



# TERIMAKASIH

- [Link Looker Data Studio](#)
- [Link Google Collab](#)
- [Linkedin](#)

